

Pentingnya Teknologi dalam Dunia Pendidikan untuk Bersaing di Era 4.0 serta Pengaruhnya

Nursyatin¹, Rina Gustina², Saddam³, Sri Rejeki⁴, Deviana Mayasari⁵, Isnaini⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

nursyatin0@gmail.com¹

Kata Kunci:

Pentingnya Teknologi dalam Dunia Pendidikan untuk Bersaing di Era 4.0 serta Pengaruhnya.

Abstrak: Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula pada berbagai sektor kehidupan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian guna untuk mengetahui peran positif maupun peran negatif teknologi di dunia Pendidikan era 4.0 sehingga pendidik dapat bersaing dan lebih bijak dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian SLR (*Systematic Literature Review*) untuk mengumpulkan berbagai literatur atau artikel. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam dunia Pendidikan untuk mempersiapkan pendidik yang mampu bersaing di era 4.0 dengan penggunaan teknologi secara bijak, baik dan benar.

Keywords:

The Importance of Technology in the World of Education to Compete in the 4.0 Era and Its Effects.

Abstract: *At present the world has entered the era of the 4.0 generation industrial revolution which is marked by increasing digital, artificial intelligence and virtual systems. With the increasingly convergent boundaries between humans, machines and other resources, information and communication technology certainly also has an impact on various sectors of life. Therefore, researchers conducted research in order to find out the positive and negative roles of technology in the world of education in the 4.0 era so that educators can compete and be wiser in using technology. This study uses the type of SLR (Systematic Literature Review) research to collect various literature or articles. The results of this study indicate that technology plays an important role in the world of education to prepare educators who are able to compete in the 4.0 era by using technology wisely, properly and correctly.*

Article History:

Received : 28-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Media teknologi merupakan bagian integral dalam setiap masyarakat makin maju suatu masyarakat makin banyak teknologi yang dikembangkan dan digunakan. Teknologi telah membantu kita dalam berbagai bidang kehidupan, untuk membantu penglihatan telah diciptakan teknologi berupa kaca mata, mikroskop, teleskop, dan lain-lain. Untuk membantu pendengaran diciptakan pula pengeras suara, stetoskop, dan sebagainya. Berdasarkan kenyataan ini, banyak diantara kita yang berpendapat bahwa teknologi merupakan solusi atau masalah yang kita hadapi. Teknologi dianggap suatu jawaban, meskipun sering kali kita lupa apa yang sebenarnya pertanyaan. Tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, ada yang menganggap bahwa

media teknologi akan dapat mengatasi masalah pendidikan yang kita hadapi. Dalam sistem pendidikan modern sekarang ini, fungsi guru sebagai penyampaian pesan-pesan pendidikan tampaknya perlu dibantu dengan media pendidikan, agar proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pendidikan pada umumnya dapat berlangsung secara efektif. Hal ini disebabkan antara lain materi pendidikan yang akan disampaikan itu makin beragam dan luas mengingat perkembangan ilmu dan teknologi yang makin pesat, dewasa ini guru bukanlah satu-satunya sumber belajar dan penyampaian pesan-pesan pendidikan sebagaimana pernah terjadi sebelum tahun lima puluhan. Mulai tahun itu teori komunikasi sosial mulai masuk ke dalam sistem pendidikan terutama alat bantu pandang dengar atau audio visual dan telah mulai di gunakan dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Media pendidikan ini tidak hanya sebagai alat bantu pendidikan, juga berfungsi sebagai pengatur pesan-pesan Pendidikan (Masjudin, 2020).

Pembelajaran di era milenial lebih mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi digunakan secara beragam, baik pada pra-pembelajaran, proses pembelajaran maupun pasca pembelajaran berlangsung. Revolusi industri sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk diantaranya pendidikan. Pendidikan di era milenial tidak hanya dituntut untuk meningkatkan aspek kualitas, akan tetapi juga kuantitas (Gani & Saddam, 2020). Revolusi industri 4.0 secara tidak langsung mengubah paradigma pendidikan di era Abad 21. Bergesernya pembelajaran Abad 21 disaat ini tidak cuma semata-mata pada konsep metode mengajar, namun jauh yang lebih esensial adalah cara pandang terhadap konsep pembelajaran itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam kemajuan suatu bangsa guna membentuk SDM yang berkualitas sehingga mampu dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju (Widiyono & Millati, 2021). Untuk menghadapi era revolusi industry 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan cara mengoptimalisasi penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik. Tanpa terkecuali, Indonesia pun perlu meningkatkan kualitas lulusan sesuai dunia kerja dan tuntutan teknologi digital. Pendidikan 4.0 adalah respons terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 di mana manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang-peluang baru dengan kreatif dan inovatif (Astini, 2019). Beberapa peneliti memberikan gambaran kerangka berpikir kritis kepada pendidik guna untuk membentuk karakter peserta didik, diantaranya dilakukan oleh (Astini, 2019), (Azzahra, 2022), (Lestari, 2018), (Pendidikan & Abad, n.d.), (Maritsa et al., 2021), (Agustian & Salsabila, 2021), (Gani & Saddam, 2020), (Dwi Rahayu et al., 2021), (Astini, 2019).

Peneliti Astini (2019) era revolusi industri 4.0 telah mengubah cara berpikir tentang pendidikan. Perubahan yang dibuat bukan hanya cara mengajar, tetapi jauh lebih penting adalah perubahan dalam perspektif konsep pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum saat , Kemudian menurut Azzahra (2022) hadirnya internet adalah Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi. Internet bagaikan pisau bermata dua, selain memiliki banyak manfaat internet juga memiliki banyak dampak buruk bagi para penguanya yang kurang bijak terutama dimasa sekarang. Dimana internet dapat dengan mudah sekali untuk diakses. Salah satu dari banyaknya fungsi internet adalah dapat digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan di dunia Pendidikan. Saat ini pembelajaran berbasis internet, seperti pembelajaran online dengan zoom meeting, web-learning, e- learning sudah banyak dilakukan. Terutama saat sistem pembelajaran pada sekolah-sekolah menjadi pembelajaran daring selama meningkatnya jumlah kasus Pandemi Covid-19. Selain itu Internet juga memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses

perpustakaan di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri (digital library). Hal ini sangat berguna bagi para pelajar dan mahasiswa, karena mereka dapat mencari sumber pembelajaran atau materi dengan mudah. Selanjutnya peneliti (Lestari, 2018). Dampak teknologi dalam pendidikan di Indonesia, selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positifnya adalah lebih efisien dalam masalah waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Sedangkan dampak negatifnya adalah teknologi dapat merubah kehidupan sosial.

Berdasarkan beberapa peneliti yang sudah ada bahwa teknologi dalam dunia Pendidikan sangatlah penting untuk bersaing di era 4.0 namun teknologi juga memiliki pengaruh bagi para pendidik jika tidak di dampingi orang tua maupun guru dan dengan adanya penelitian ini bertujuan agar para pembaca bisa menjadikan salah satu contoh positif agar penggunaan teknologi dalam dunia Pendidikan dengan baik dan benar karena teknologi sangatlah penting untuk mempersiapkan pendidik bersaing di era 4.0.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SLR (System Literature Review). Pencarian jurnal dilakukan melalui database penyedia jurnal internasional milik Google yaitu Google Scholar (scholar.google.com) Aprilawati (2020) fokus data penelitian adalah jurnal dengan tentang *Pembentukan Karakter Peserta Didik* ada sebanyak 50 jurnal teridex dari berbagai publisher atau penerbit jurnal. Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan semua artikel yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini dengan menggunakan aplikasi Mendeley (Latifah & Ritonga, 2020).

Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik. Tahapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (planning stage), tahap pelaksanaan (conducting stage), dan tahap pelaporan (reporting stage). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi kebutuhan rievew yang sistematis, menyusun protokol rievew, dan mengevaluasi protokol rievew. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok rievew, memilih dan menseleksi bahan pokok untuk rievew, menggali data dari bahan pokok rievew, menilai kualitas bahan pokok rievew, dan mensintesis data. Tahap pelaporan terdiri dari tahap penyebarluasan gagasan (ide pokok) (Rusdiana et al., 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia Pendidikan (Lestari, 2018). Teknologi diciptakan agar menyelesaikan permasalahan dan untuk memudahkan pekerjaan. Teknologi mempunyai peran dan kontribusi penting dalam kehidupan, tidak terkecuali bagi pendidikan yaitu untuk mengoptimalkan pembelajaran secara efektif sesuai perkembangan, kondisi, dan kebutuhan masyarakat. Peran tersebut akan dirasakan bilamana manusia dapat menerima dan beradaptasi dengan perubahan. Untuk itu, artikel ini akan mengupas mengenai peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era yang penuh kemajuan ini, sehingga diharapkan para teknolog pendidikan tidak lagi merasa keraguan dan tertarik untuk beradaptasi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan segala manfaatnya dalam kehidupan Pendidikan (Salsabila et al., 2021).

Pendidikan 4.0 adalah istilah umum yang digunakan oleh para ahli teori pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi cyber baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran. Ini adalah lompatan dari pendidikan 3.0. Pendidikan 3.0 mencakup pertemuan ilmu saraf, psikologi kognitif, dan teknologi pendidikan, menggunakan digital dan mobile berbasis web, termasuk aplikasi, perangkat keras dan lunak. Pendidikan 4.0 merupakan fenomena yang timbul sebagai respon terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0, di mana manusia dan mesin diselaraskan untuk memperoleh solusi, memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, serta menemukan berbagai kemungkinan inovasi baru yang dapat dimanfaatkan bagi perbaikan kehidupan manusia modern. Industri 4.0 telah memperkenalkan teknologi produksi massal yang fleksibel. Mesin akan beroperasi secara independen atau berkoordinasi dengan manusia. Mengontrol proses produksi dengan melakukan sinkronisasi waktu dengan melakukan penyatuan dan penyesuaian produksi, industri 4.0 digunakan pada tiga faktor yang saling terkait yaitu; (1) digitalisasi dan interaksi ekonomi dengan teknik sederhana menuju jaringan ekonomi dengan teknik kompleks; (2) digitalisasi produk dan layanan; dan (3) model pasar baru (Doringin et al., 2020).

Teknologi memiliki pengaruh yang sangat kuat, termasuk juga dalam bidang Pendidikan. Terdapat banyak manfaat yang dapat diambil guna membantu guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan komunikasi sebagai kontrol siswa dirumah maupun kontrol orang tua disekolah. Namun dampak negatif dari teknologi tidak kalah banyak, hanya bagaimana kita dapat mengontrol dan mengawasi anak agar tidak terjerumus dalam dampak negatif perkembangan teknologi. Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan secara otomatis dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Hal ini disebabkan, karena teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti basis data, sistem pakar atau multimedia/hipermedia. Di lain sisi, teknologi informasi juga dapat berperan dalam pembinaan sikap. Sikap yang bisa ditingkatkan meliputi sikap teliti, sikap konsisten dan sikap tepat waktu (Dwi Rahayu et al., 2021).

1. Teknologi di era 4.0

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techné* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill, science* atau keahlian, keterampilan dan ilmu. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin yaitu *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi pada dasarnya adalah salah satu hasil dari ilmu pengetahuan yang sangat berguna apabila digunakan dengan bijak. Salah satu bentuk yang biasa kita lihat dan memiliki banyak kegunaan dari kemajuan teknologi adalah hadirnya internet. Dengan adanya internet sumber informasi yang dulunya terbatas dan susah di akses, sekarang menjadi sangat mudah dan bisa dilakukan dimana saja asalkan tempat tersebut terjangkau jaringan. Internet (Azzahra, 2022) Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif, teknologi pendidikan bukan tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan itu adalah tentang sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan. teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan (Lestari, 2018)

Konsep revolusi industri 4.0 ini merupakan konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab. Beliau merupakan ekonom terkenal asal Jerman sekaligus penggagas World Economic Forum (WEF) yang melalui bukunya, *The Fourth Industrial Revolution*, menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 secara fundamental dapat mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berhubungan satu dengan yang lain. Richard Mengko, yang mengutip dari A.T. Kearney dalam Stevani Halim menggambarkan empat tahap evolusi industri. Pertama, Revolusi industri yang pertama terjadi pada akhir abad ke-18. Hal ini ditandai dengan ditemukannya alat tenun mekanis pertama pada tahun 1784. Kedua, Revolusi industri 2.0 terjadi di awal abad ke-20. Kala itu ada pengenalan produksi massal berdasarkan pembagian kerja. Ketiga, Awal tahun 1970 ditengarai sebagai perdana kemunculan revolusi industri 3.0 yang dimulai dengan penggunaan elektronik dan teknologi informasi guna otomatisasi produksi. Terakhir, 2018 hingga sekaranglah zaman revolusi industri 4.0. Industri 4.0 adalah industry yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Pendidikan 4.0 adalah respons terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 di mana manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang-peluang baru dengan kreatif dan inovatif (Doringin et al., 2020).

2. Peran teknologi dalam dunia Pendidikan

Teknologi ini berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran. Teknologi dalam pendidikan dijadikan sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan. Teknologi dalam menunjang Pendidikan dapat di harapkan untuk membantu para pelajar dan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah jadi guru dapat terbantu dalam menerangkan atau mengasihmteri kepada muridnya tanpa harus lelah untuk mengecek hasil pelatihan yang di berikan kepada murid tersebut. Pada zaman saat ini perkembangan teknologi informasi pada zaman milenial atau di zaman era globalisasi yang lebih modern ini peranan teknologi informasi sangat di butuhkan untuk beberapa hal yan gmenyangkut dibidang Pendidikan sekolah maupun universitas. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa menyesuaikan untuk menyesuaikan sekolah dengan perkembangan teknologi informasi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi pendidikan sangat membantu dalam pembelrian pelatihan pendidikan kepada guru atau mahasiswa supaya ketika terjun ke perkerjaan ia bisa bekerja secara profesional, dan dapat menggunakan fasilitas belajar yang ada dalam perkembangan teknologi yang ada (Maritsa et al., 2021).

3. Pengaruh positif teknologi dalam dunia Pendidikan

Dengan adanya teknologi tentunya membuat pendidikan ini menjadi sangat mudah. Semua orang akan lebih mudah dalam belajar apapun tanpa adanya halangan karna jauh. Sekolah dan perguruan tinggipun mudah untuk mencari informasi yang bisa dilakukan di rumah dan dapat menjangkau di beberapa daerah, siswa yang mengikuti pembelajaran daring dengan mudah. Teknologi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, perangkat dalam pendidikan yang interaktif merupakan jalan untuk meninngkatkan pendidikan dengan menginteraksikan teknologi ke dalam kelas. Teknologi dikatakan sebagai pusat sumber daya yang bagus sebagai penunjang dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini tertulis dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Kompetensi Lulusan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada point ke-13 yang berbunyi "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajara”¹². Teknologi sebagai penetapan memilih strategi pembelajaran, bahan dan peralatan media yang di gunakan guna unntuk meningkatkan suasana pembelajaran. Penerapan teknologi bermanfaat bagi pendidikan yaitu:

- a. Munculnya media masa, sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pusatnya pendidikan khususnya median elektronik. Contohnya yaitu jaringan internet, Lab komputer.
- b. Dampaknya yaitu guru tidak hanya sebagai acuan sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa tidak hanya terpusat pada guru dan informasi belajar yang diberikan oleh guru saja, namun juga dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, guru memiliki peran sebagai pengajar dan pembimbing, jadi setiap siswa di bimbing dalam dalam belajar untuk mengarahkan dan memantau proses pendidikan, supaya siswa ini tidak salah jalan dalam menggunakan Media Informasi dalam belajar di sekolah.
- c. Adanya metode baru yang dapat memprmudah dalam proses belajar siswa di sekolah. Dengan teknologi maka terciptalah metode yang bersifat menarik perhatian siswa dalam belajar, dan memudahkan memahami materi.
- d. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara daring, contohnya yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom, google meet, dan bisa menggunakan jasa pos internet.
- e. Adanya sistem pengelolaan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan teknologi .pada saat belum berkembangnya teknologi manusia melakukan sebuah penelitian, analisis data itu harus dilaksanakan secara langsung dan terjun ke lapangan dan dihitunng secara manual, namun dengan adanya teknologi pada saat ini semua tugas dapat dikerjakan melalui teknologi, tanpa membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya lebih akurat. Contoh teknologinya yaitu laptop atau komputer yang dapat mengelola data dengan memanfaatkan program yang ada di laptop atau komputer.
- f. Terpenuhinya fasilitas pendidikan secara cepat. Misalnya dalam pembuatan soal itu perlu membuat soal sesuai banyak siswa yang ada di sekolah, maka dari itu dengan adanya mesin foto copy yang dapat menggandakan copyan dalam waktu yang cepat. Dengan adanya perkembangan teknologi semua ini dapat dilakukan dengan menyingkat waktu. Proses pembelajaran terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari teknologi yaitu:
 - 1) Pembelajaran ini akan lebih menarik dan efektif.
 - 2) Digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang kompleks secara jelas dan mudah di pahami.
 - 3) Dapat mempercepat proses yang lama menjadi cepat.
 - 4) Menghadirkan peristiwa yang langka, serta banyak penemuan-penemuan yang baru.
 - 5) Menunjukkan peristiwa yang tidak disangka-sangka oleh manusia.

4. Pengaruh Negatif Teknologi Terhadap Dunia Pendidikan

Teknologi bagi pendidikan selain berpengaruh positif, namun ada juga pengaruh negatifnya. Dalam dunia pendidikan ketrampilan bicara dan komunikasi ini merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki. Ketika pembelajaran melalui internet maka komunikasi akan berkurang, oleh sebab itu mereka lebih cenderung berinteraksi dengan teknologi. Di dalam dunia Pendidikan pasti ada beberapa masalah yang bisa terjadi yang di lakukan oleh peserta didik maupun guru, masalah yang di maksud adalah pengaruh negative yang mungkin bisa saja terjadi karena seperti yang kita semua tau bahwa teknologi zaman sekarang di era milenial ini sangat canggih jadi semua apapun yang ada di dunia teknologi bisa di akses dan ini menjadi suatu permasalahan yang ada. Dalam beberapa contoh berikut ini menjadi pengaruh negatif yang di lakukan oleh peserta didik maupun guru.

- a. Seringnya siswa atau mahasiswa yang sering mengakses sesuatu di internet maka dapat dikhawatirkan mereka jika mereka memanfaatkan apa yang ada di teknologi informasi namun tidak dengan optimal melainkan mereka menggunakannya untuk hal yang lain atau mereka malah mengakses informasi yang mengandung hal yang tidak baik, seperti pornografi dan game online. Hal ini yang menjadi kekhawatiran oleh guru maupun orang tua siswa tersebut, karena dalam hal itu bisa merusak pikiran mereka dan membuat pendidikannya terganggu.
- b. Bagi Peserta didik mereka dapat terkena information overload, yakni mereka dapat mengakses semua yang ada dan mereka dapat menemukan informasi yang mereka cari secara terus menerus seperti membuka hal-hal yang berbau pornografi yang dapat menimbulkan pada diri mereka sebuah kecanduan untuk mengakses pornografi tersebut dan juga game online yang membuat mereka rela menghabiskan uang hanya untuk game tersebut dan yang jadi masalah adalah kesehatan mata peserta didik tersebut karena terlalu sering menatap layar monitor dan juga dapat mengganggu kegiatan belajar mereka dan itu sangat merugikan bagi mereka dan bahkan mereka bisa meninggalkan kewajiban wajib mereka yaitu sholat karena terlalu asyik bermain game online.
- c. Banyak dari siswa atau mahasiswa yang menjadi pecandu dunia maya atau internet, hal ini yang menyebabkan adanya perilaku apatis terhadap sesuatu hal yang baru, maka dari itu dalam penggunaan internet harus ada sebuah benteng atau filter dalam melakukan aksesnya. Selain itu adanya perhatian orang tua atau adanya pengawasan orang tua adalah peran penting dalam menanamkan pola pikir dalam kehidupan seorang anak.
- d. Dalam teknologi terdapat Tindakan kriminal (Cyber Crime). Namun tidak hanya di dunia teknologi aja, namun di dalam dunia pendidikan hal ini juga dapat terjadi dan bisa menjadi masalah yang serius di dunia Pendidikan, misal ada siswa atau mahasiswa yang mencuri dokumen atau aset yang bersifat rahasia atau penting yang berisi tentang sebuah tatanan yang ada di pendidikan yang sesungguhnya asset itu dirahasiakan seperti dokumen yang mengenai ujian akhir, nilai, dan presensi yang di lakukan dengan media yang dapat di akses melalui internet.

Seiring bertumbuhnya seorang remaja maka makin banyak hal yang ingin di ketahui oleh remaja dan juga mencari jati dirinya dan mereka mencoba untuk mengikuti pola pikir dan tingkah laku seperti orang dewasa, dan mereka para remaja mulai mengikuti apa yang orang dewasa kerjakan setiap hari melalui internet mereka bisa mencari hal-hal apa saja yang biasa di kerjakan oleh orang dewasa seperti membeli narkoba atau menonton video pornografi, sebnarnya seja remaja mereka sudah mulai menyalahgunakan teknologi seperti mengajak tawuran melalui media sosial, saling ejek antar sekolah dan yang lainnya. Dan yang berperan unntuk mencegah pengaruh negatif adalah peran dari para orang tua dan juga guru untuk di sekolah dengan mengurangi penggunaan handphone atau teknologi yang lainnya setiap hari dan jangan menyarankan anak untuk keluar tengah malam karena itu adalah sumber dari pengaruh negatif tersebut (Maritsa et al., 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi secara terus menerus yang menimbulkan beberapa pengaruh bagi lingkungannya. Adanya teknologi segala aspek ikut terpengaruhi misalnya ekonomi, sosial politik bahkan pendidikan. Berdasarkan materi yang kita bahas yaitu pengaruh dalam bidang pendidikan. Pengaruh ini bukan hanya berpengaruh positif tetapi juga berpengaruh negatif. Pengaruh positif teknologi dalam pendidikan diantaranya yaitu memudahkan setiap peserta didik dalam mencari informasi, ilmu pengetahuan, dan meluaskannya wawasan bagi peserta didik. Sedangkan pengaruh negatifnya yaitu ada beberapa anak yang menyalahgunakan kegunaan dari teknologi tersebut. Misalnya memanfaatkan teknologi tersebut untuk bermain game yang berlebihan sehingga mengurangi kefokusannya dalam belajar yang dapat menyebabkan turunnya prestasi anak. Dengan adanya pengaruh positif dan negatif tersebut, maka kita sebagai pengguna harus profesional dalam pemanfaatan teknologi dengan baik sehingga perkembangan teknologi yang terjadi ini dapat berjalan dengan baik. Teknologi juga dapat mempermudah pekerjaan, oleh karena itu manfaatkanlah teknologi dengan sebaik mungkin.

REFERENSI

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Apriliawati, D. (2020). Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(2018), 113–120.
- Azzahra, A. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/c54um>
- Doringin, F., Tarigan, N. M., & Prihanto, J. N. (2020). Eksistensi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Industri Dan Rekayasa (JTIR)*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.53091/jtir.v1i1.17>
- Dwi Rahayu, I., Vratitiwi, S., Melshandika, Y., Hardewiyani, T., & Ramadhani, R. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Meningkatkan Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(3), 126–131. <https://doi.org/10.34125/mp.v6i3.675>
- Gani, A. A., & Saddam, S. (2020). Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning di Era Industri 4.0. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i1.1849>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Masjudin, M. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 5(2), 32–44. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v5i2.295>
- Pendidikan, I., & Abad, D. I. (n.d.). *Pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan inovasi pendidikan di abad 21*. 1–8.
- Rusdiana, S., Diponegoro, J., Bondowoso, K., Timur, J., Penelitian Ternak, B., & Pertanian Republik Indonesia, K. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya

- Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR) The Role of Animal Husbandry Institutions, An Existence Not Just a Dream: A Review Using the Systematic Literature Review (SLR) Me. *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9–21.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104–112. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1–9.